

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh data dari Bab IV bahwa uji persyaratan analisis yang digunakan adalah uji normalitas dengan Lilliefors pada kelas eksperimen, diperoleh $L_{hitung} = 0,1410 < 0,1419 = L_{tabel}$ dan pada kelas kontrol, diperoleh $L_{hitung} = 0,0893 < 0,1401 = L_{tabel}$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data adalah normal. Untuk hasil perhitungan homogenitas yang diperoleh adalah $F_{hitung} = 1,12 < 1,71 = F_{tabel}$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data adalah homogen. Dengan demikian taraf signifikan menunjukkan bahwa kedua sampel berdistribusi normal dan homogen. Sedangkan, hasil perhitungan dan analisis data yang digunakan uji-t sebesar $2,19 > 1,67$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

Dari data penelitian yang diperoleh, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang sangat signifikan antara penggunaan Model *Contextual Teaching and Learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD di Kelurahan Jati, Jakarta Timur. Artinya dalam proses pembelajaran pada kelas yang menggunakan Model *Contextual Teaching And Learning* memperoleh hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas yang menggunakan Model Pembelajaran Konvensional.

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa anak lebih aktif, kreatif, disiplin, mengembangkan rasa ingin tahu, bekerja keras, dan mampu bekerja sama dengan temannya dalam proses pembelajaran di kelas maupun di luar kelas, serta siswa dapat langsung mempraktekkan pembelajarannya dengan sumber belajar dan lingkungan yang ada disekitarnya. Kegiatan tersebut menunjukkan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar IPA siswa di sekolah dasar.

B. Implikasi

Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam adalah perubahan perilaku siswa yang disebabkan karena tercapainya penguasaan materi yang diberikan guru saat proses pembelajaran IPA berlangsung. Dimana perubahan perilaku siswa dilihat dari aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik saat melakukan kegiatan pengamatan dan eksperimen yang bersifat ilmiah dan sistematis.

Karakteristik yang harus diperhatikan dalam proses pembelajaran yang menggunakan model *Contextual Teaching and Learning*, yaitu:

1. Dalam *Contextual Teaching and Learning*, pembelajaran merupakan proses pengaktifan pengetahuan yang sudah ada (*activating knowledge*).
2. Pembelajaran kontekstual adalah belajar dalam rangka memperoleh dan menambah pengetahuan baru (*acquiring knowledge*).

3. Pemahaman pengetahuan (*understanding knowledge*) yaitu pengetahuan yang diperoleh bukan untuk dihapal, melainkan untuk diyakini dan dipahami.
4. Mempraktikkan pengetahuan dan pengalaman (*applying knowledge*) artinya pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh harus diaplikasikan dalam kehidupan siswa.

Prinsip pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* yang harus dikembangkan oleh guru, yaitu:

1. Konstruktivisme (*Constructivism*). Merupakan pengetahuan dibangun oleh manusia sedikit demi sedikit yang hasilnya diperluas melalui konteks yang terbatas.
2. Menemukan (*Inquiry*). Pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan bukan merupakan hasil dari mengingat fakta-fakta, tetapi merupakan hasil menemukan sendiri.
3. Bertanya (*Questioning*). Kebiasaan siswa untuk bertanya atau kemampuan guru dalam menggunakan pertanyaan yang baik akan mendorong peningkatan kualitas dan produktivitas pembelajaran.
4. Masyarakat Belajar (*Learning Community*). Masyarakat belajar adalah membiasakan siswa untuk melakukan kerja sama dan memanfaatkan sumber belajar dari teman belajarnya.

5. *Pemodelan (Modelling)*. Pembuatan model dapat dijadikan alternatif untuk mengembangkan pembelajaran agar siswa membantu mengatasi keterbatasan yang dimiliki oleh para guru.
6. *Refleksi (Reflection)*. Refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang baru terjadi atau baru saja dipelajari.
7. *Penilaian Sebenarnya (Authentic Assesment)*. Penilaian adalah proses pengumpulan berbagai data dan informasi yang bisa memberikan gambaran atau petunjuk terhadap pengalaman belajar siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebagai sumbangan pikiran peneliti untuk dijadikan sebagai bahan masukan dan saran, yaitu sebagai berikut:

1. Guru hendaknya lebih memanfaatkan sumber belajar yang ada di lingkungan siswa. Sumber belajar tersebut dapat berupa alat yang dapat dimanfaatkan untuk belajar. Selain itu, pemanfaatan sumber belajar yang ada di lingkungan siswa, dapat langsung dipelajari siswa dengan sendirinya.
2. Guru dalam bidang pembelajaran IPA sebaiknya mulai mengembangkan pembelajaran dengan Model *Contextual Teaching and Learning* dalam meningkatkan motivasi belajar siswa dalam pembelajaran IPA yang

nantinya akan berpengaruh terhadap hasil belajar IPA siswa di kelas berikutnya.

3. Dalam proses pembelajaran dengan Model *Contextual Teaching and Learning*, siswa diharapkan mampu mengembangkan kreatifitas, sikap disiplin, bekerja keras, mengembangkan rasa ingin tahu, mampu bekerja sama dengan temannya, dan menggunakan kemampuan masing-masing dalam mengkaitkan antara materi pembelajaran dengan pola kehidupan yang nyata. Jika siswa pasif dalam Model *Contextual Teaching and Learning*, proses pembelajaran tidak akan dapat berjalan sesuai yang diharapkan seorang guru atau siswanya.
4. Siswa dilibatkan secara aktif dan kreatif dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan sehingga dapat menambah pengetahuan untuk mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan.
5. Siswa diberikan kesempatan untuk mengembangkan kreatifitas, mengemukakan ide atau pendapat, dan melakukan percobaan melalui pembelajaran IPA agar dapat memudahkan siswa memahami konsep IPA di SD.
6. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya mengikuti acara mengenai penerapan Model *Contextual Teaching and Learning* dalam pembelajaran IPA secara umum sehingga dapat diperoleh data yang mendukung tentang kelebihan Model *Contextual Teaching and Learning* dalam meningkatkan hasil belajar IPA siswa sekolah dasar.